



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan riset yang dilakukan untuk mendapat gambaran atau penjelasan mengenai suatu masalah. Memiliki alat ukur yang memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Penguji harus bersifat objektif terhadap masalah yang diteliti (Kriyantono, 2016, p.55). Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau menjelaskan data yang sudah didapatkan (Sugiyono, 2017, p. 147).

#### **3.2 Metode Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian survei. Peneliti akan menggunakan kuisisioner sebagai instrument pengumpulan data dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari sejumlah responden (sampel) untuk mewakili populasi. Menurut Sugiyono (2017, p. 142-143) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden secara tertulis. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan terbuka dan pertanyaan penutup dengan memberikan pilihan jawaban dan dengan kalimat positif ataupun negatif. Kuisisioner juga dapat diberikan secara langsung atau tatap muka dan secara tidak langsung.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari agar mendapatkan kesimpulan (Sugiyono, 2017, p. 80). Populasi pada penelitian ini adalah *followers* akun @lambe\_turah, akun asli dan akun palsu dengan total sebanyak 5,5juta *followers*. Peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, mengingat jumlah populasi yang besar. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka, peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi sebagai perwakilan untuk mendapatkan kesimpulan.

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang dianggap sangat representatif (Sugiyono, 2017, p. 81). Peneliti menggunakan non probability sampling dengan jenis *incidental sampling* pada penelitian ini. Non probability sampling merupakan cara pengambilan sampling pada populasi dengan ketentuan tertentu. Jadi, tidak semua yang ada pada populasi dapat dijadikan sampel. *Incidental sampling* merupakan teknik pengumpulan sampel yang didapatkan secara kebetulan dan sample dianggap memenuhi kriteria (Sugiyono, 2017, p. 84-85). Yang menjadi kriteria tertentu pada penelitian ini yaitu *followers* @lambe\_turah berusia 19 sampai 34 tahun dan berdomisili di Jakarta. Peneliti menggunakan

rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel. Berikut merupakan rumus slovin (Kriyantono, 2016, p. 162):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

e = Kelonggaran Ketidaktelitian kerana kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir pada penelitian sebesar 5% (0,05)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{5500000}{1 + (5500000 \times (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{5500000}{13751} = 399,970 = 400$$

Populasi followers @lambe\_turah sebanyak 5,5juta, setelah dihitung menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel yang akan dijadikan untuk bahan penelitian ini sebanyak 399,970 dan dibulatkan menjadi 400.

Jadi, sampel untuk penelitian ini sebanyak 400 followers @lambe\_turah yang berumur 19 sampai 34 tahun dan berdomisili di Jakarta.

### 3.4 Operasionalisasi Variabel/ Kategorisasi

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk diteliti dan yang akan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut (Sugiyono, 2017, p. 38). Dalam penelitian Penggunaan Akun Anonim Informasi Dunia Selebriti di Instagram pada Followers @lambe\_turah hanya ada satu variable.

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

<b>Penggunaan Akun Anonim Informasi Dunia Selebriti di Instagram</b>			
<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kategori</b>	<b>Skala</b>
Jaringan antar pengguna	Percaya terhadap postingan akun @lambe_turah walaupun tidak mengenal pemilik akun	1-4	Likert
Informasi	Menggunakan postingan foto dan video akun @lambe_turah untuk mencari informasi aktivitas selebriti	1-4	Likert
	Menggunakan postingan foto dan video akun @lambe_turah untuk mencari informasi status selebriti		
	Menggunakan postingan foto dan video akun @lambe_turah untuk mencari informasi keluarga selebriti		

	Menggunakan postingan foto dan video akun @lambe_turah untuk mencari informasi konflik selebriti		
	Menggunakan postingan foto dan video akun @lambe_turah untuk mencari informasi klarifikasi selebriti		
	Menggunakan postingan foto dan video akun @lambe_turah untuk mencari informasi kesehatan selebriti		
	Menggunakan postingan foto dan video akun @lambe_turah untuk mencari informasi karir selebriti		
	Menggunakan postingan foto dan video akun @lambe_turah untuk mencari informasi prestasi selebriti dalam dunia pendidikan		
	Menggunakan postingan foto dan video akun @lambe_turah untuk mencari informasi selebriti terduga transgender		
Arsip	Menggunakan fitur arsip (archive) pada Instagram untuk menyimpan postingan foto atau video informasi dunia selebriti akun @lambe_turah	1-4	Likert

	Menggunakan fitur tag (lokasi dan hashtag) untuk mencari postingan informasi dunia selebriti akun @lambe_turah		
Interaksi	Menulis komentar atau emoji dan like pada kolom komentar akun @lambe_turah sebagai bentuk interaksi setuju pada sebuah komentar	1-4	Likert
	Menulis komentar atau emoji dan like pada kolom komentar akun @lambe_turah sebagai bentuk interaksi tidak pada dengan sebuah komentar		
Simulasi Sosial	Berinteraksi dengan followers akun @lambe_turah lainnya pada kolom komentar akun @lambe_turah untuk berteman	1-4	Likert
	Berinteraksi dengan followers akun @lambe_turah lainnya pada kolom komentar akun @lambe_turah untuk bertikai		

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Pada dasarnya pengumpulan data dilakukan secara primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari lapangan, dikumpulkan langsung oleh peneliti (Sugiyono, 2017, p. 137). Teknik pengumpulan data

primer dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan kuisisioner yang telah dibagikan dan telah dijawab penuh oleh responden. Kuisisioner menurut Sugiyono (2017, p. 142) merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan, dan cocok digunakan untuk wilayah yang luas dengan responden yang berjumlah cukup besar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuisisioner pernyataan. Pembagian kuisisioner melalui link kepada *followers @lambe\_turah* yang didapatkan melalui teknik *incidental sampling*. Kuisisioner akan diberikan pendahuluan untuk memudahkan responden mengisi kuisisioner, akan terdapat bagian identitas responden seperti nama, nama instagram, usia dan domisili. Kemudian, baru masuk pada bagian isi pernyataan. Setelah mendapatkan 400 responden, hasil dari pernyataan yang telah terkumpul akan di uji.

Data sekunder menurut Sugiyono (2017, p. 137) merupakan data yang digunakan untuk melengkapi data primer, yang didapatkan melalui orang lain atau dokumen lain. Pada penelitian ini peneliti menggunakan buku-buku, sumber dari internet artikel terkait, penelitian terdahulu, jurnal, dan skripsi untuk melengkapi data penelitian.

### **3.6 Teknik Pengukuran Data: Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau sah tidaknya kuisisioner yang digunakan pada penelitian. Kuisisioner dapat dikatakan valid jika dapat mengungkapkan apa yang ingin diukur

oleh kuisioner tersebut (Ghozali, 2016, p. 52). Menurut Arikunto (2016, p. 167) validitas merupakan keadaan untuk menggambarkan tingkat instrument yang digunakan mampu untuk mengukur yang akan diukur. Serta untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang telah dikumpulkan memalalui uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*.

Rumus Korelasi *Product Moment*

$$r_{ix} = \frac{n. (\sum ix) - (\sum i). (\sum x)}{\sqrt{\{n. \sum i^2 - (\sum i)^2\}. \{n. \sum x^2 - (\sum x)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{ix}$  = koefisien korelasi item-total

$i$  = skor item

$x$  = skor total

$n$  = banyaknya subjek

Syarat bahwa pernyataan valid:

1. Ada korelasi positif antara skor item dengan skor total.
2. Nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan  $P$  maksimum 0,05.

Item- item yang tidak memenuhi kedua syarat tersebut atau hanya memenuhi satu syarat saja dinyatakan tidak valid atau gugur.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23, dengan melakukan korelasi bivariate. Dalam uji validitas, semua indikator atau pernyataan dinyatakan valid. Sehingga, tidak ada pernyataan yang harus dihilangkan.

**Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas**

Item	Skor	r table	Sig.	Keterangan
Pernyataan 1	0.637**	0.312	.000	Valid
Pernyataan 2	0.681**		.000	Valid
Pernyataan 3	0.746**		.000	Valid
Pernyataan 4	0.727**		.000	Valid
Pernyataan 5	0.759**		.000	Valid
Pernyataan 6	0.640**		.000	Valid
Pernyataan 7	0.767**		.000	Valid
Pernyataan 8	0.744**		.000	Valid
Pernyataan 9	0.595**		.000	Valid
Pernyataan 10	0.687**		.000	Valid
Pernyataan 11	0.852**		.000	Valid
Pernyataan 12	0.773**		.000	Valid
Pernyataan 13	0.852**		.000	Valid
Pernyataan 14	0.843**		.000	Valid
Pernyataan 15	0.743**		.000	Valid
Pernyataan 16	0.685**		.000	Valid

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kuisisioner yang merupakan indikator dari variable. Kuisisioner dapat dikatakan reliable jika jawaban responden stabil terhadap kuisisioner (Ghozali, 2016, p. 47). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan cara one shot atau pengukuran sekali. Menurut Ghozali (2016, p. 48) pengukuran *one shot* merupakan cara pengukuran terhadap responden hanya sekali. Peneliti menggunakan *software* SPSS 23 untuk mengukur reliabilitas dengan uji Cronbach's Alpha.

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.942	16

Tabel uji reliabilitas menampilkan output Cronbach's Alpha sebesar 0.942 atau 94,2%. Variable dapat dinyatakan reliable jika nilainya  $>0.70$  (Nunnally dalam Ghozali, 2016, p. 48).

Jadi, pernyataan variable dinyatakan reliable.

U  
N  
I  
V  
E  
R  
S  
I  
T  
A  
S  
  
M  
U  
L  
T  
I  
M  
E  
D  
I  
A  
  
N  
U  
S  
A  
N  
T  
A  
R  
A

### 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, jenis kuisisioner yang digunakan sebagian besar adalah *check list* dengan memilih skala likert. Skala likert merupakan alat ukur yang sering digunakan dalam kuisisioner, dengan pilihan Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju (Ghozali, 2016, p. 47). Pilihan Ragu-Ragu dihilangkan dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang tidak ambigu dan responden dapat mengambil sikap setuju atau tidak setuju terhadap suatu pernyataan (Kriyantono, 2016, p.139). Serta, pemilihan domisili dan usia. Ada juga kuisisioner isian yang akan diisi oleh responden seperti nama dan nama akun instagram. Data yang didapatkan memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.

**Tabel 3.4 Skala Likert**

Penilaian	Bobot
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A